

Bantuan Teknis Penyusunan Masterplan Dan Ded Kawasan Wisata Pantai Panmuti Di Desa Noelbaki Kabupaten Kupang, Nusa Tenggara Timur

Yohanes Wilhemus Dominikus Kapilawi¹, Rifat Y. Y Maromon², Rosvitayati Umbu Nday³,

Suliha N. I. Neonufa⁴, Linda W. Fanggidae⁵, Marianus Bahantwelu⁶, Lodwik O. Dahoklory⁷

Program Studi Arsitektur, Fakultas Sains dan Teknik, Universitas Nusa Cendana, Jl. Adisucipto Kupang

¹ yohaneskapilawi@staf.undana.ac.id, ² rifatmaromon@staf.undana.ac.id,

³ rosvitayatiumbunday@staf.undana.ac.id, ⁴ sulihaneonufa@staf.undana.ac.id,

⁵ lindafanggidae@staf.undana.ac.id, ⁶ marianusbahantwelu@staf.undana.ac.id,

⁷ lodwik.obed.dahoklory@staf.undana.ac.id

ABSTRAK

Desa Noelbaki merupakan desa yang memiliki potensi dalam berbagai aspek dan menjadi perhatian berbagai kalangan komunitas organisasi dan kelompok masyarakat ilmiah untuk melakukan berbagai kegiatan dalam mengembangkan potensi yang ada di wilayah tersebut. Berbagai bentuk program kegiatan dilakukan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui kemandirian usaha dalam upaya meningkatkan potensi dari Desa Noelbaki agar menjadi maju dan berkembang secara mandiri. Potensi yang dimiliki oleh desa Noelbaki, saat ini juga menjadi perhatian dari beberapa organisasi ataupun kelompok masyarakat ilmiah dalam melakukan pendampingan terhadap beberapa kegiatan desa Noelbaki, seperti salah satu kegiatannya di area pantai yang dikenal dengan pantai PANMUTI untuk menjadikan desa Noelbaki sebagai desa binaan dari berbagai komunitas dan kelompok masyarakat ilmiah untuk mengembangkan area pantainya.

Solusinya adalah melakukan Perencanaan terhadap area pesisir pantai tersebut dengan memberikan bantuan teknis dan pendampingan berupa gambar – gambar master plan terhadap pesisir pantainya, dengan memanfaatkan potensi area sepanjang pesisir pantai dengan panjang garis pantai dan pasir pantainya. Tujuan kegiatan ini untuk menghasilkan produk master plan dan gambar DED dalam keperluan penataan lansekap, dan memberikan bekal bagi tim teknis desa tentang bagaimana baiknya menentukan dan menempatkan fasilitas – fasilitas wisata pantai PANMUTI desa Noelbaki di yang menarik dalam upaya meningkatkan kerjasama kemitraan di desa Noelbaki dalam kemandirian kewirausahaan.

Kata kunci : *Gambar DED, Produk Master Plan, Wisatai.*

ABSTRACT

Noelbaki Village is a village that has potential in various aspects and has attracted the attention of various community organizations and scientific community groups to carry out various activities to develop the potential that exists in the area. Various forms of activity programs are carried out to improve community welfare through business independence in an effort to increase the potential of Noelbaki Village so that it can progress and develop independently. The potential possessed by Noelbaki village is currently also the attention of several organizations or scientific community groups in providing assistance to several Noelbaki village activities, such as one of the activities in the beach area known as PANMUTI beach to make Nelbaki village a foster village for various communities. and scientific community groups to develop its coastal areas.

The solution is to plan the coastal area by providing technical assistance and assistance in the form of master plan drawings for the coast, by utilizing the potential of the area along the coast with the length of the coastline and beach sand. The aim of this activity is to produce master plan products and DED drawings for landscaping purposes, and provide provisions for the village technical team on how to properly determine and place PANMUTI beach tourism facilities in Noelbaki village in an attractive manner in an effort to increase partnership cooperation in Noelbaki village in independence entrepreneurship.

Keywords : *DED Images, Master Plan Products, Tourism.*

1. PENDAHULUAN

Noelbaki merupakan desa di Kabupaten Kupang yang memiliki jumlah penduduk terbanyak dengan areal persawahan hampir setengah dari luas desanya. Saat ini, Tahun 2022 Desa Noelbaki dipimpin oleh Kades Oktovianus Logo Buke, SH untuk masa pemerintahan 2021-2027. Terbagi dalam lima wilayah/dusun yaitu Air Sagu, Dendeng, Oehau, Kiuteta dan Kuanoah.

Desa Noelbaki adalah bagian dari Pemerintahan Kecamatan Kupang Tengah, Kabupaten Kupang dan merupakan Ibukota Kecamatan Kupang Tengah, Tengah, Kabupaten Kupang dan merupakan Ibukota Kecamatan Kupang Tengah, yang batasa – batasnya sebagai berikut : Sebelah Utara berbatasan dengan Teluk Kupang; Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Oelnasi; Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Mata Air Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Tanah Merah dan Desa Oelpua. Di Kecamatan Kupang Tengah Kabupaten Kupang terdiri dari 8 desa yaitu : 1] Desa Mata Air, 2] Desa Noelbaki, 3] Desa Oebelo, 4] Desa Oelnasi, 5] Desa Oelpulah, 6] Desa Penfui Timur, 7] Desa Tanah Merah dan 8] Desa Tarus.

Hal inilah yang menjadi dasar kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan sebagai upaya mengelaborasi potensi sumber daya manusia (SDM) dan sumber daya alam (SDA) yang belum dikembangkan melalui kegiatan bidang perekonomian khususnya dibidang kepariwisataan khususnya wisata pantai yang bertujuan meningkatkan perekonomian desa dan kesejahteraan masyarakat melalui kegiatan usaha bagi kelompok masyarakat pesisir untuk memperoleh pendapatan tambahan melalui aktivitas jasa dan penjualan pada area wisata pantainya.

Pengembangan produk gambar master plan dan DED yang ditekankan adalah dengan memanfaatkan potensi area pantai menjadi objek wisata pantai dalam keperluannya terhadap penataan fasilitas bangunan – bangunan dan lansekap. Tawaran kegiatan ini untuk menjawab kebutuhan desa dan masyarakat dan sekitarnya terhadap produk hasil gambar desain dengan kesesuaiannya untuk menempatkan fasilitas – fasilitas bangunan dan lansekap di area pesisir pantai. Masyarakat desa Noelbaki khusus di area pantai Panmuti untuk saat ini untuk peningkatan kualitas hidupnya dan kesejahteraannya dalam memenuhi kebutuhannya. Mulai memperhatikan peluang usaha ini, yang akan ditindaklanjuti dalam kegiatan – kegiatan kemitraan untuk pengembangan fasilitas pesisir pantainya.

2. LANDASAN TEORI DAN METODE PELAKSANAAN

A. Landasan Teori

- Master Plan

Masterplan adalah dokumen rancangan pengembangan kawasan pantai di tingkat provinsi yang disusun secara teknokratik, bertahap dan berkelanjutan sesuai potensi dari aspek daya dukung dan daya tampung sumberdaya, sosial ekonomi dan tata ruang wilayah. Masterplan berisi skenario arah kebijakan dan tujuan program pengembangan kawasan pantai lintas sektoral yang bersifat strategis dan disusun berdasarkan analisis teknokratis melalui :

1. telaah kebijakan pembangunan
2. analisis peneingkatan potensi kabupaten/kota
3. klasifikasi kelas kawasan
4. analisis data dan informasi kawasan secara tabular dan spasial.

Fungsi masterplan diantaranya:

1. konektivitas infrastruktur dan jaringan kelembagaan (penyediaan input, pelaku usaha, pemasaran, jasa keuangan dan pembinaan teknologi)
2. penguatan rantai nilai (value chain) sistem dan usaha agribisnis koordinasi manajemen pemerintahan (tata kelola) dalam pengembangan kawasan.

- Gambar DED

Pembuatan desain dengan menggunakan Google SketchUp dapat memudahkan perencana dalam merancang bangunan sehingga perencana tidak perlu menggambar manual dengan menggunakan penggaris. Selain itu, secara visual dapat diperoleh tampilan dalam bentuk 2D maupun 3D sehingga

perencanaan pun akan lebih detail dan lebih menggambarkan kondisi nantinya saat selesai konstruksi. Penggambaran dengan Google SketchUp dapat dilaksanakan dengan langkah sederhana [1],[2].

Dengan mempelajari langkah-langkah desain seperti di atas, maka perencana dapat merencanakan desain. Untuk melaksanakan kegiatan pendampingan pembuatan *Detail Engineer Design* (DED) Kantor Desa, dilaksanakan tahapan sebagai berikut : 1) Melakukan survei dan pengukuran ketersediaan lahan, 2) Brainstorming dengan perangkat desa terkait kebutuhan ruang untuk menunjang aktivitas pelayanan masyarakat, 3) Melakukan pendampingan pembuatan DED, 4) Melakukan rembuk hasil DED, 5) Melakukan revisi DED sesuai hasil rembuk (jika ada), 6) Melakukan pencetakan DED.

Peran dan keikutsertaan perangkat desa sangat diperlukan untuk terwujudnya pembangunan yang tepat guna, mutu, biaya dan sasaran. Diperlukan sinergi yang baik antara perangkat desa dan pendamping selaku pengarah pembuatan DED [3]

- **Wisata Pantai**

Pariwisata merupakan suatu keseluruhan elemen-elemen terkait yang didalamnya terdiri dari wisatawan, daerah tujuan wisata, perjalanan, industri dan lain sebagainya yang merupakan kegiatan pariwisata [4] [5].

Yoeti (2008) mengungkapkan bahwa terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pengembangan suatu objek wisata, yaitu :

1. Obyek wisata itu harus mempunyai sesuatu yang menarik untuk dilihat dan tentunya berbeda dengan yang dimiliki tempat lain (*something to see*).
2. Di lokasi objek wisata harus tersedia kegiatan yang dapat dilakukan oleh visitor (*fishing, tracking, dll*).
3. Di lokasi objek wisata harus tersedia dengan apa yang disebut *something to buy*.

Pengertian pariwisata secara umum Merupakan suatu perjalanan yang dilakukan seseorang untuk sementara waktu yang diselenggarakan dari suatu tempat ke tempat yang lain dengan meninggalkan tempat semula dan dengan suatu perencanaan atau bukan maksud untuk mencari nafkah di tempat yang dikunjunginya, tetapi semata-mata untuk menikmati kegiatan pertamasyaan atau rekreasi untuk memenuhi keinginan yang beranekaragam.

Pengertian pariwisata secara teknis Merupakan kegiatan yang dilakukan oleh seseorang atau berkelompok dalam wilayah negara sendiri maupun negara lain dengan menggunakan kemudahan jasa atau pelayanan dan faktor-faktor penunjang serta kemudahan lainnya yang diadakan oleh pemerintah, dunia usaha dan masyarakat agar dapat mewujudkan keinginan wisatawan.

B. Metode Pelaksanaan

Pengembangan produk desain master plan dan gambar DED menekankan pada konsep desain yang mengikuti atau menyesuaikan dengan alur aktivitas kegiatan pengunjung terhadap beberapa titik kumpul dan area santai dan area pesisir pantainya. Desain Master Plan dan gambar DED mengambil hasil dari bentuk atau pola tertentu yang ditata sedemikian rupa sehingga mampu mengakomodasi semua aktivitas wisata pantai dengan kapasitas yang memadai dalam menampung semua aktivitas wisata pantainya.

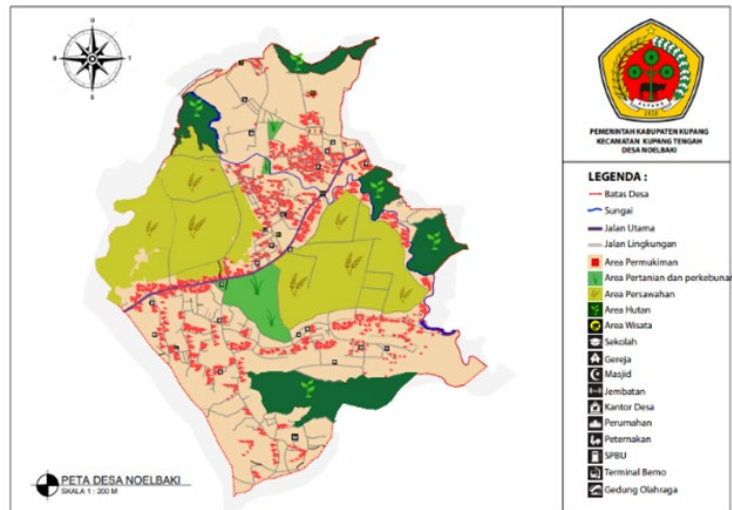
Metode pelaksanaan pembuatan produk dekoratif batu hias melalui 2 tahap yaitu :

- **Metode survey dan wawancara** : kegiatan yang bersifat pengembangan konsep dalam hasil produk berupa produk master plan melalui data akurat di lokasi serta hasil wawancara dengan melakukan pendekatan serta wawancara terhadap pengunjung dan masyarakat sekitar yang melakukan aktivitas di sekitar area pesisirnya untuk memperoleh hasil yang sesuai dengan karakteristik lokasi untuk keperluan fasilitas bangunan dan lansekap pesisir.
- **Metode proses** : Tahap proses ini merupakan tahap inti dalam melaksanakan aktivitas desain. Pada Tahap ini diawali dengan menggali potensi – potensi pantai dan daya Tarik wisata (Pantai Panmuti), pembuatan draft gambar desain fasilitas penunjang, dan memenuhi kebutuhan desa dengan membantu membuat perhitungan rencana anggaran biaya (RAB) terhadap beberapa fasilitas yang akan segera dibangun dibarengi dengan diskusi dengan pihak teknis desa dan pembimbing dari pihak akademisi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Lokasi Kegiatan

Gambar peta persebaran wilayah desa Noelbaki berdasarkan batas wilayah dilihat dari batas sungai, jalan, area pemukiman, area persawahan, area hutan, area wisata dan fasilitas umum lainnya.



Gambar 1. Peta Desa Noelbaki

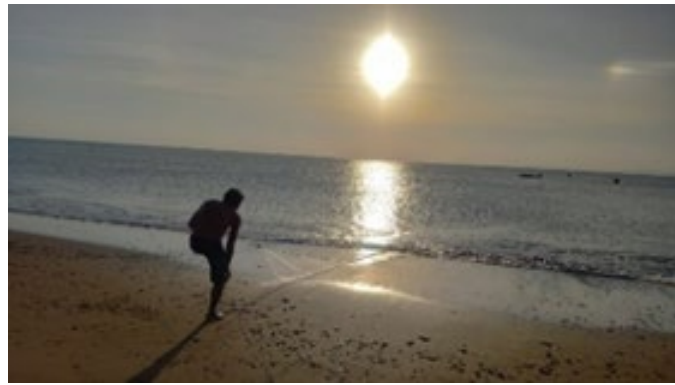


Gambar 2. Lokasi pantai Panmuti Desa Noelbaki
 a. Makro kawasan
 b. Mikro kawasan

B. Alur Proses Kegiatan

Pembuatan produk master plan didasarkan pada pemantauan berupa potensi – potensi yang akan digali dari lokasi area pesisir pantai, yakni potensi berupa View, pencapaian ke lokasi dekat dan merupakan kawasan wisata, area pesisir dengan pasir yang cukup panjang dan daratan yang memiliki tapak yang terdiri dari area daratan berbatu dengan dataran tinggi dan kelandaian pada beberapa daratan dengan tebing – tebing karang. Melihat potensi yang ada maka dilakukan beberapa proses untuk menanggapi potensi. Adapun proses pekerjaannya untuk merespon potensi – potensi yang ada, yakni sebagai berikut :

- Melakukan survey
 Sebelum pembuatan gambar master plan dilakukan beberapa survei terhadap potensi lokasi (Gambar 3 hingga 5).



Gambar 3. Potensi View Pantai Panmuti desa Noelbaki



Gambar 4. Potensi Pesisir Pantai Panmuti desa Noelbaki

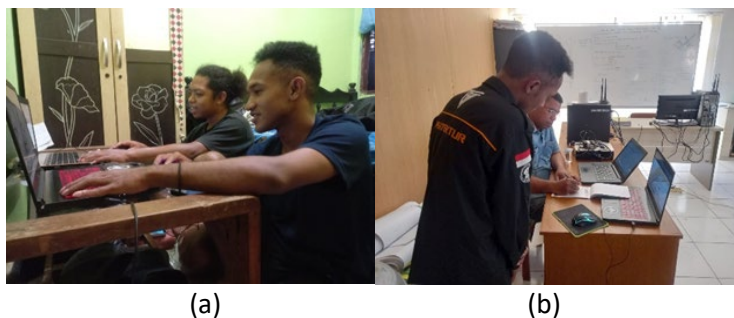


Gambar 5. Potensi Aktivitas Di Sepanjang Pesisir Pantai Panmuti Desa Noelbaki

- a. Jogging,
- b. Rekreasi,
- c. Menangkap Ikan,
- d. Berdagang.

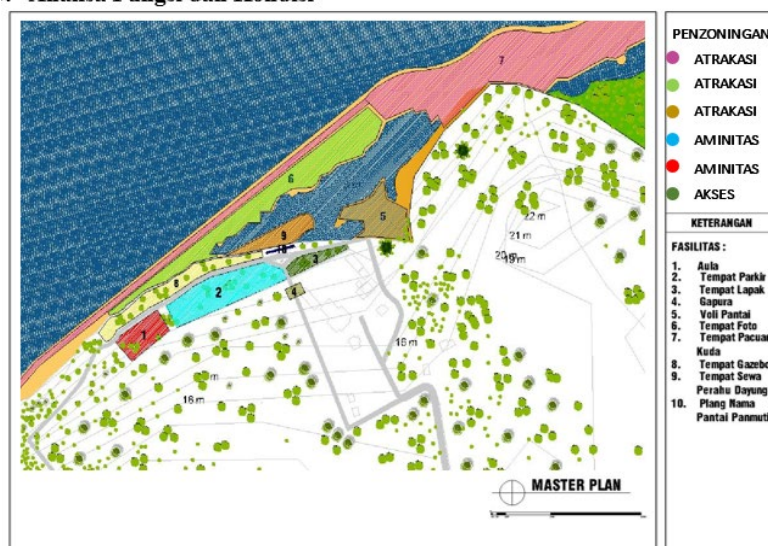
- Penyusunan rencana gambar master plan (Gambar 6)
 Penyusunan dilakukan berdasarkan hasil analisis potensi dan aktivitas masyarakat sekitar dan pengunjung untuk menghasilkan pola penempatan fasilitas dengan penataan yang lebih terarah dan menarik berdasarkan luas lahan perencanaan. Perletakan sementara untuk fasilitas – fasilitas yang

dibutuhkan pada area didasarkan pula pada aktivitas keseharian berdasarkan titik kumpul pengunjung masyarakat dengan memperhatikan zonasi peruntukan dalam area wisata pantai tersebut.



Gambar 6. Proses Desain Master Plan
 a. Penggambaran,
 b. Diskusi hasil draft

- Draft gambar zona dalam master plan (Gambar 7)
 Berdasarkan hasil amatan, maka diperoleh beberapa zonasi terkait potensi dan daratan yang ada, berikut zonasi yang dapat dilihat :
 1. Zona atraksi, yakni tempat bersantai, bermain volly, bermain sepeda air, berfoto, mengikuti acara/hiburan, membeli makanan, pacuan kuda, parkir kendaraan, bermain takraw, menjalah ikan, dan berjemur
 2. Zona amenitas, yakni gazebo, rumah pohon, taman, lapangan volly, sepeda air, tempat foto, aula, lapak, jalur kuda, area parkir dan lapangan takraw.
 3. Zona akses mencakup area jalan masuk ke lokasi.



Gambar 7. Draft Gambar Zonasi Pada Master Plan

berdasarkan hasil penetapan zona – zona peruntukan dan kesesuaiannya terhadap aktivitas dan berdasarkan titik kumpul pengunjung dan masyarakat, maka diperoleh sebuah draft gambar berupa penempatan terhadap fasilitas yang tertuang dalam draft gambar rencana penempatan (Gambar 8) berikut ini, yakni fasilitas Aula, area parker, area lapak, area gapura, area voley pantai, area tempat foto, area pacuan kuda, area gazebo, area sewa perahu dayung dan area papan nama dan gerbang masuk.



Gambar 8. Draft Gambar Rencana Fasilitas

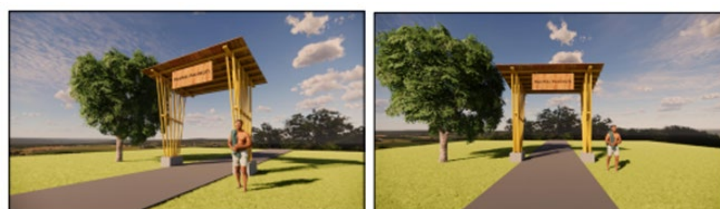
- Hasil gambar fasilitas dalam master plan
Berikut merupakan hasil dari rencana – rencana gambar terhadap bangunan – bangunan fasilitas yang menunjang kegiatan wisata pantai berupa gambar – gambar 3 dimensi tampak bangunan penunjang aktivitas di lokasi pesisir pantai(Gambar 9-11).



Gambar 9. Gambar Fasilitas Aula (3 Dimensi)



Gambar 10. Gambar Fasilitas Gazebo (3 Dimensi)



Gambar 11. Gambar Fasilitas Gerbang Masuk (3 Dimensi)

- Proses gambar DED
 Tim desain mengerjakan gambar – gambar kerja secara bersama – sama dengan pembimbing terhadap gambar – gambar yang dibutuhkan lebih awal untuk memulai pembangunan tahap awal. Hasil desain yang telah dirancang bersama disesuaikan dengan pendanaan yang dimiliki oleh pihak desa dan diserahkan kepada pemerintah desa Noelbaki.
 Fasilitas – fasilitas yang dilakukan penggambaran secara terperinci dalam bentuk hasil gambar 2 dimensi beserta perhitungan rencana anggaran biaya (RAB), yakni fasilitas gedung Aula dan Gazebo. Berikut merupakan proses pembuatan gambar – gambar DED dan hasil.



Gambar 12. Pengerjaan gambar DED & RAB

Hasil survey terhadap lokasi rencana oleh mahasiswa, dilakukan pengolahan data dan melakukan program ruang, serta olahan bentuk masa bangunan yang diinginkan oleh pihak desa Noelbaki (Gambar 12).



Gambar 13. Melakukan kegiatan pemaparan dan diskusi dengan tim teknis desa Noelbaki

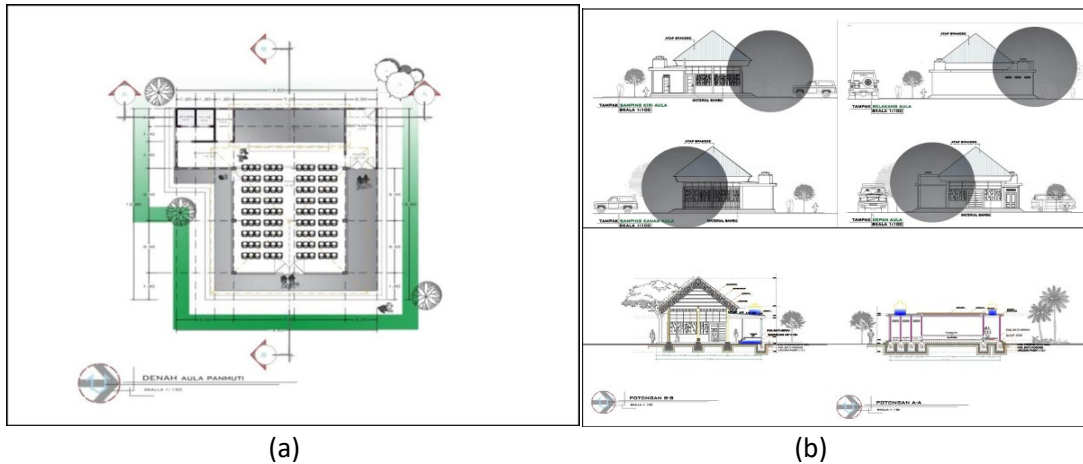
Hasil draft gambar DED dilakukan pemaparan dan berdiskusi dengan pihak aparat desa dalam hal ini tenaga teknis desa Noelbaki yang selalu mendampingi desa dalam melakukan kesesuaian hasil – hasil gambar dan RAB terhadap pendanaan yang dimiliki oleh desa Noelbaki. (Gambar 13)



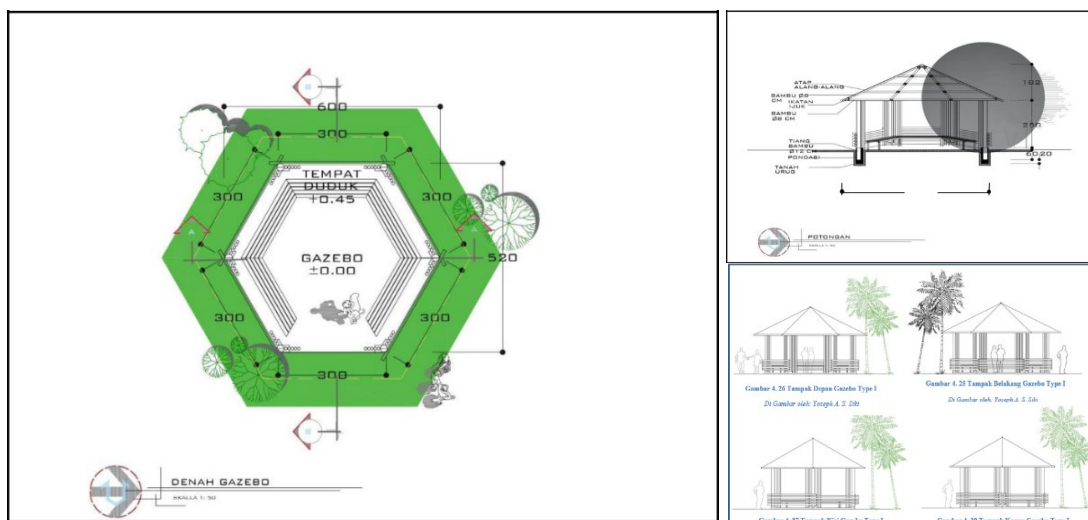
Gambar 14. Kegiatan Diskusi Penyesuaian Dan Revisi Terhadap Hasil Gambar DED dan RAB

Hasil diskusi dengan aparaturnya desa dalam hal ini tim teknis desa, maka hasil draft gambar DED dilakukan revisi bersama untuk memperoleh kesesuaian hasil – hasil gambar dan RAB terhadap pendanaan. (Gambar 14)

- Hasil gambar – gambar DED
Berikut merupakan hasil dari gambar DED terhadap bangunan – bangunan fasilitas yang menunjang kegiatan wisata pantai berupa gambar – gambar 2 dimensi atau gambar kerja.



Gambar 15. Hasil gambar 2 dimensi
a. Denah Aula,
b. Tampak dan potongan Aula



Gambar 16. Hasil gambar 2 dimensi Gazebo

- Survey pengukuran penempatan AULA (Gambar 17)
Survey dan pengukuran terhadap AULA yang akan direncanakan pembangunannya pada lokasi wisata pantai Panmuti sesuai dengan rencana dalam zona master plan tergambar.



Gambar 17. Rencana pembangunan fasilitas Aula
 a. Rapat penentuan lokasi
 b. Penjelasan lokasi terbangun

4. KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan pengembangan wilayah wisata pantai PANMUTI merupakan upaya berkesinambungan dalam menyelesaikan permasalahan kemitraan dengan pihak – pihak terkait yang mana belum secara optimal dilakukan dalam pengembangan area wisata pantai guna memenuhi kehidupan perekonomian anggota dan masyarakat disekitar pantai PANMUTI. Kemitraan akan dilakukan dengan mengelaborasi potensi sumber daya alam (SDA) pesisir pantainya dan potensi sumberdaya manusia (SDM) lewat kegiatan – kegiatan yang bersifat kegotong-royongan dalam membangun area pesisir pantai agar lebih tertata dengan baik.

Pengembangan area pesisir pantai lebih menawarkan kepada aspek – aspek pelayanan masyarakat dengan fasilitas wisata pantai yang sesuai dengan potensi pesisir sepanjang pantai Panmuti desa Noelbaki. Hasil produk master plan merupakan salah satu produk yang sudah mulai harus digunakan untuk menata area pesisir pantai sesuai dengan potensi dan keseharian aktivitas masyarakat dan pengunjung saat ini. Kebutuhan terhadap fasilitas - fasilitas bangunan dan penataan lansekap dapat diwujudkan melalui bentuk – bentuk dan ornamen masa bangunan yang tanggap lingkungan. Produk master plan dapat berfungsi sebagai media untuk menata dan mengatur setiap proses pembangunan lansekapnya dengan konsep bangunan yang sesuai dengan lokalitas sumber daya alam sekitar. Produk master plan yang dihasilkan adalah merupakan desain terhadap kebutuhan fasilitas berdasarkan jenis aktivitas kegiatan yang terjadi pada lokasi pantai Panmuti. Bentuk bangunan serta material dan bahan bangunannya pada rencana desain adalah bentuk yang memiliki kesesuaian terhadap kondisi cuaca area pesisir pantai dan material yang sederhana untuk bangunan – bangunan penunjang seperti gazebo dan gerbang masuk.

Pelaksanaan kegiatan ini adalah merupakan pengembangan dari rencana kemitraan dengan prodi arsitektur dalam membantu pihak desa mengembangkan potensi – potensi area wisata pesisir pantainya berupa alternatif – alternatif produk produk desain fasilitas bangunan pendukung wisata pantainya yang lebih inovatif dengan material ornamen bangunan yang sederhana dan bias diperoleh di daerah sekitar desa Noelbaki. Diharapkan kemitraan ini mampu berinovasi menyediakan alternatif produk desain fasilitas bangunan dari sumberdaya yang dimiliki sehingga memberikan peluang untuk mengembangkan produktivitas sekaligus upaya kewirausahaan masyarakat sekitar dalam menjual potensi – potensi lokasi mereka dan juga dapat melakukan aktivitas penjualan bagi pemenuhan kebutuhan pengunjung pantai.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Chopra, A. 2012. Introduction to google sketchup. John Wiley & Sons.
- [2] Manullang, R. 2014. Buku Pintar Mendesain Rumah dengan Google SketchUp: Edisi Revisi. Elex Media Komputindo.

-
- [3] Hafiz Hamdani, dkk 2023. Jurnal Pendampingan Pembuatan Detail Engineering Design (DED) Kantor Desa Sama Guna Kecamatan Tanjung Kabupaten Lombok Utara. Rengganis Jurnal Pengabdian Masyarakat Volume 3 Nomor 1, Mei 2023.
 - [4] Devy, H. and Soemanto, R. B. 2017. Pengembangan Objek dan Daya Tarik Wisata Alam Sebagai Daerah Tujuan Wisata di Kabupaten Karang Anyar. Jurnal Sosiologi DILEMA.
 - [5] Roni Silambue, dkk. 2020. Jurnal PENGEMBANGAN DAYA TARIK OBJEK WISATA TELUK JERING KECAMATAN TAMBANG KABUPATEN KAMPAR. Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin Vol. 4 No. 1, tahun 2020.
 - [6] Ch Joseph dkk, 2020. Jurnal Perencanaan Master Plan Kawasan Objek Wisata Pantai Kuako Kecamatan Amahai Kabupaten Maluku Tengah